


Lampiran 01. Surat penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

---

Nomor : 1030/UN48.13.1/DL/2021 Singaraja, 4 Juni 2021  
Lamp. : -  
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Ketua Bumdes Pandan Harum Desa Selat**  
di Tempat

Dengan Hormat,

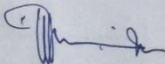
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Kadek Feri Perdana Putra
NIM.	: 1717051099
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.  
NIP. 196810291993032001

Lampiran 02. Wawancara dengan ketua BUMDes Pandan Harum



Lampiran 03. Wawancara dengan BUMDes Wanagiri



Lampiran 04. water supply



Lampiran 05 List Wawancara dengan kepala BUMDes Pandan Harum

Nama: I Ketut Mangku

Jabatan: Kepala BUMDes Pandan Harum

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Bagaimana pengelolaan water supply di BUMDes Pandan Harum?

N: Bumdes melakukan kerja sama dengan pemerintah desa wanagiri yang berada di selatan desa selat untuk mencari sumber mata air. Kami pengelola di bumdes memberikan timbal balik dengan cara memberikan kontribusi setiap akhir tahun sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.

P: Bagaimana Proses pembuatan water supply dari perencanaan sampai penyaluran ke konsumen?

N: Awalnya melakukan komunikasi dengan desa wanagiri terkait dengan sumber mata air yang ada di kawasan hutan desa wanagiri setelah di acc memang dinyatakan ada, dan kami meminta bantuan untuk bekerja sama karena dari masyarakat desa selat memang benar-benar membutuhkan sumber mata air, dikarenakan desa selat tidak memiliki sumber mata air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Desa Selat.

N: .....Setelah berkoordinasi intens kemudian membentuk kesepakatan pemanfaatan air untuk masyarakat Desa Selat. Setelah koordinasi sudah lengkap kemudian kami mengajukan proposal ke Dinas PUPR (Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang) lewat kementerian Desa untuk mengajukan bantuan dengan anggaran kurang lebih 2M.

P: Untuk jumlah konsumen dari water supply ini berapa?

N: Untuk konsumen dari BUMDes ini sendiri sudah ada 4 Dusun yang bisa dialiri air, diantaranya Dusun Witajati, Dusun, Selat, Dusun Bululada, dan Dusun Sekarsari. Sampai saat ini konsumen dari BUMDes Pandan Harum ini sudah mencapai 532KK dan akan terus dikembangkan untuk kesejahteraan BUMDes Pandan Harum.

P: Apa kontribusi Desa Adat terhadap BUMDes Pandan Harum Khususnya dalam unit usaha KPSPAM ini?

N: Bukan dalam hal keuntungan saja kita permasalahan, ketika ada permasalahan sama juga kita meminta masukan atas permasalahan yang sedang dihadapi, sebab di sini kan ada desa dinas, desa adat, sebenarnya sama aja, cuma penyebutannya saja yang berbeda.

P: Bagaimana sistem bagi hasil untuk manajemen BUMDes?

N: Untuk manajemen bumdes di pengelola ada badan pengawas dan badan pengawas semua dapat SHU, anggaplah kesejahteraan diakhir tahun.

P: Bagaimana kontribusi BUMDes Pandan Harum terhadap BUMDes Wanagiri selaku pemilik sumber air dari unit usaha KPSPAM?

N: Artinya begini kami, Selat sangat butuh sumber mata air yang ada di desa wanagiri. Desa wanagiri mempunya sumber mata air yang belum bisa dimanfaatkan secara penuh oleh pemerintah desa. Lewat distribusi kepada wanagiri untuk meringankan pemerintah desa. Kalau besaran kecilnya tergantung dari penghasilan di kami di BUMDes.

P: Apakah ada aturan secara tertulis mengenai kontribusi tersebut?

N: Nanti ketika dilaksanakan “MUSDesa BUMDes” akan dibahas terkait dengan besaran dari kontribusi yang harus kami bayar kepada pemerintah Desa Wanagiri sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa memberatkan salah satu pihak, sehingga kerjasama ini akan tetap berlanjut dengan baik.

P: Apakah ada kendala terkait dengan unit usaha KPSPAM ini?

N: Kalau kendala jelas terkait dengan pemeliharaan, jalur pipa yang sangat jauh sehingga harus benar benar intens dalam hal pemeliharaan.

P: Terus untuk solusinya bagaimana pak?

N: ....dan kami punya yang namanya KPSPAM untuk melakukan perbaikan yang merupakan unit usahanya BUMDes.

Lampiran 06. Wawancara dengan bendahara BUMDes Pandan Harum

Nama: Kadek Eni Andriani

Jabatan: Bendahara BUMDes Pandan Harum

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Bagaimana proses pembuatan laporan keuangan BUMDes Pandan Harum?

N: Sebelum melakukan pertanggungjawaban terkait dengan unit usaha pengelolaan air minum ini, pengelola BUMDes akan melakukan rapat tahunan dan mendiskusikan hal-hal yang perlu untuk dibicarakan terkait dengan kemajuan dan juga kendala yang kami alami.

P: Bagaimana sistem profit sharing di BUMDes Pandan Harum?

N: Untuk *profit sharing*, pendapatan BUMDes disasarkan kepada Desa Adat, Desa Dinas. Untuk semuanya ketentuan sudah tercantum di ad/art.

P: Bagaimana penerapan sistem profit sharing terhadap PAD Dinas Selat?

N: Untuk Desa Dinas sesuai ad/art yang berlaku di BUMDes Pandan Harum, Desa Dinas Selat mendapat PAD Dinas sejumlah 20% dari pendapatan yang diterima BUMDes.

P: Bagaimana penerapan sistem profit sharing terhadap PAD Adat Selat?



N: Untuk Desa Adat sesuai ad/art yang berlaku di BUMDes Pandan Harum, Desa Adat Selat mendapat PAD Adat sejumlah 10% dari pendapatan yang diterima BUMDes.

P: Bagaimana penerapan sistem gaji untuk pengelola BUMDes?

N: Sistem gaji BUMDes disini yaitu sebesar 45% dari laba bersih perbulan, setelah mendapatkan hasil dari 45% laba bersih dari unit usaha KPSPAM maka di bagi lagi sesuai dengan ketentuan persentase honorarium yang tercantum di ad/art.

P: Bagaimana sistem embagian hasil terhadap BUMDes Wanagiri?

N: Ditahun 2020, kami membuat laporan tahunan untuk unit usaha penyediaan air minum dan memasukkan kontribusi Desa Wanagiri sebagai biaya operasional BUMDes dan belum menganggapnya sebagai bagi hasil usaha.

P: Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan pada BUMDes Pandan Harum?

N: Kami masih menggunakan basis cash dalam pencatatan transaksi, jadi kami mencatat kas masuk ketika benar-benar diterima, dikarenakan kami mengakumulasi terlebih dahulu pemakaian konsumen dalam satu tahun pemakaian dan akan dibayarkan setelah pemakainnya, sehingga dari saya sendiri mencatat transaksi tersebut ketika benar-benar menerima kas dari pelanggan.

Lampiran 08. Wawancara dengan bendahara BUMDes Eka Karya Giri Utama Wanagiri

Nama: I Made Darma Panah

Jabatan: Bendahara BUMDes Eka Karya Giri Utama

P (Pewawancara)

N (Narasumber)

P: Apakah benar BUMDes Pandan Harum Desa Selat memanfaatkan sumber mata air yang di miliki oleh Desa Wanagiri?

N: Nggih, memang benar seperti itu, kami membantu Desa Selat dalam hal pemanfaatan sumber mata air yang dimiliki oleh Hutam Desa wanagiri sudah sejak sekitar akhir tahun 2019.

P: Apakah benar di tahun 2020 BUMDes Pandan Harum memberikan biaya kontribusi atas pemanfaatan sumber air tersebut sebesar Rp. 5.000.000

N: Sebenarnya kalau disampaikan kontribusi ke BUMDes memang benar kami terima, tetapi itu sebatas kami anggap dibawah tangan, atau istilah balinya medana punia atas perhatiannya karena kami telah mengizinkan pengambilan air di hutan Wanagiri itu sebesar Rp. 5.000.000.

P: Apakah ada ketentuan secara tertulis terkait dengan nominal yang harus dibayarkan oleh bumdes pandan harum atas pemanfaatan sumber air tersebut?

N: Untuk sampai saat ini belum ada kesepakatan yang memang benar benar diatur secara hukum, Karena program ini merupakan program yang baru

berjalan kurang lebih satu tahun, dan nantinya pasti akan ada aturan atau kesepakatan yang memang benar benar berdasarkan keputusan bersama.

P: Jadi, untuk pengelolaan kontribusi tahun 2020 itu di peruntukkan untuk apa nggih?

N: Nah untuk biaya kontribusi tersebut kami pergunakan untuk memperbaiki saluran air dikarenakan tahun lalu sempat terjadi banjir sehingga kami memperbaiki saluran air tersebut, dan juga biaya-biaya pemeliharaan lainnya seperti pemeliharaan subak, pembelian tanaman dan lain sebagainya.



## Lampiran 09. Laporan keuangan BUMDes Pandan Harum tahun 2020.

<b>UNIT USAHA KPSPAM BUMDESA PANDAN HARUM DESA SELAT, KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG</b>						
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>						
				Bulan Ini	Bulan Lalu	Sampai Bulan Ini
<b>PENDAPATAN</b>						
		<b>Pendapatan Operasional</b>				
	511	Penjualan Air	16.674.000	135.029.000	151.703.000	
	512	Admin	765.000	4.620.500	5.385.500	
	513	Denda	1.420.000	5.880.000	7.300.000	
	514	Amprah	4.150.000	434.920.000	439.070.000	
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>			<b>23.009.000</b>	<b>580.449.500</b>	<b>603.458.500</b>	
		<b>Pendapatan Non Operasional</b>				
	521	Bunga Bank	10.665	120.440	131.105	
<b>Jumlah pendapatan non operasional</b>			<b>10.665</b>	<b>120.440</b>	<b>131.105</b>	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>			<b>23.019.665</b>	<b>580.569.940</b>	<b>603.589.605</b>	
<b>BEBAN</b>						
		<b>Beban Operasional</b>				
	411	Gaji	8.400.000	51.357.000	59.757.000	
	412	Admin	250.000	26.200.000	26.450.000	
	413	Biaya Instalansi	3.900.000	408.720.000	412.620.000	
	414	Potongan Harga	1.102.000	14.130.000	15.232.000	

	415	Kontribusi	5.000.000	-	5.000.000
	416	Akumulasi penyusutan	282.500	-	282.500
	417	Biaya Pemeliharaan	1.149.500	27.589.032	28.738.532
	418	Biaya ATK	20.000	770.500	790.500
	419	Biaya Sewa Aplikasi PAM Desa	185.000	701.500	886.500
	420	Biaya lain-lain	-	106.000	106.000
	<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>20.289.000</b>	<b>529.574.032</b>	<b>549.863.032</b>
	<b>Beban Non Operasional</b>				
	421	Admin Bank	5.500	11.000	16.500
	422	Konsumsi	385.000	5.059.000	5.444.000
	423	Transport	215.000	1.155.000	1.370.000
	424	Biaya Upacara Agama	72.000	134.000	206.000
	<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>677.500</b>	<b>6.359.000</b>	<b>7.036.500</b>
<b>TOTAL BEBAN</b>			<b>20.966.500</b>	<b>535.933.032</b>	<b>556.899.532</b>
<b>LABA RUGI SEBELUM PAJAK</b>			<b>2.053.165</b>	<b>44.636.908</b>	<b>46.690.073</b>
	431	Biaya Pajak Bank	2.133	3.605	5.738
	<b>Jumlah Pajak</b>		<b>2.133</b>	<b>3.605</b>	<b>5.738</b>
<b>LABA RUGI BERSIH</b>			<b>2.051.032</b>	<b>44.633.303</b>	<b>46.684.335</b>